
ANALISIS PENGGUNAAN ISTILAH DALAM PENULISAN BERITA PADA WEBSITE UNIVERSITAS AHMAD DAHLAN

Muhammad Arif Nur Fawaid¹, Dedi Wijayanti²

^{1,2}. Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, FKIP, Universitas Ahmad Dahlan, Tamanan, Banguntapan, Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta, Indonesia

Email: muhammad1800003164@webmail.uad.ac.id¹,
Dedi.wijayanti@pbsi.uad.ac.id²

Abstract: *The development of mass media in Indonesia today can be said to be very rapid. This can be seen from the emergence of various kinds of media, both print and electronic, that are developing in the midst of society. The media as a source of information must present information clearly. Clear in this case is clear in the news information and clear in the use of language. In line with this opinion. This study aims to determine the use of terms in news published on the UAD website. This research is a descriptive qualitative research. The subject of this research is the use of terms used in the news on the UAD website. The data collection method used is the Simak, Gratis, Liba, Cakap (SBLC) method. There are two formulations that will be answered in this research; (1) how are the types of terms used in the UAD website; (2) What are the conditions that cause the emergence of the term, this research produces written data. The results of the study show that there are 136 data types with a total of 136 data, each consisting of 92 general term data and 44 special term data. Related to the terms of term formation, 116 accuracy data, 18 summary data and 2 data according to linguistic conventions. The conditions for the formation of terms that are dominantly used are the conditions for forming the term accuracy.*

Keywords: *Term use, website, Ahmad Dahlan University*

Abstrak: Perkembangan media massa di Indonesia saat ini dapat dikatakan sangat pesat. Hal ini dapat dilihat dari munculnya berbagai macam media baik cetak maupun elektronik yang berkembang ditengah-tengah masyarakat. Media sebagai sumber informasi harus menyajikan informasi secara jelas. Jelas dalam hal ini adalah jelas dalam informasi berita dan jelas dalam penggunaan bahasa. Selaras dengan pendapat tersebut. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penggunaan istilah dalam berita yang dipublikasikan melalui website UAD. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif deskriptif. Subjek penelitian ini adalah penggunaan istilah yang digunakan pada berita di *website* UAD. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah metode Simak, Bebas, Liba, Cakap (SBLC). Terdapat dua rumusan yang akan dijawab dalam penelitian ini; (1) Bagaimana jenis istilah yang digunakan dalam website UAD; (2) Bagaimana saja, syarat-syarat penyebab munculnya istilah tersebut, Penelitian ini menghasilkan data tertulis. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ditemukan jenis kata dengan total jumlah 136 data yang masing-masing berupa 92 data istilah umum dan 44 data istilah khusus.berkaitan dengan syarat-syarat pembentukan istilah berupa 116 data ketepatan, 18 data keringkasan dan 2 data sesuai kaidah kebahasaan. Syarat-syarat pembentukan istilah yang dominan digunakan adalah syarat-syarat pembentukan istilah ketepatan.

Kata kunci: *penggunaan istilah, website, Universitas Ahmad Dahlan*

Pendahuluan

Perkembangan media massa di Indonesia saat ini dapat dikatakan sangat pesat. Hal ini dapat dilihat dari munculnya berbagai macam media baik cetak maupun elektronik yang berkembang ditengah-tengah masyarakat. (Himawan et al., 2020). Perkembangan media massa di Indonesia mengalami perubahan secara bertahap yang dimulai sejak masa penjajahan Belanda dan baru mengalami perkembangan yang signifikan setelah datangnya era reformasi pada tahun 1998an.

Pada saat ini pers telah memainkan peran sentral dengan pemasok dan menyebarkan informasi yang diperluas untuk penentuan sikap, dan memfasilitasi pembentukan opini publik dalam rangka mencapai konsensus bersama atau mengontrol kekuasaan penyelenggara negara. Pada dasarnya hakikat pers merupakan ruang publik yang bisa menjadikan segala peristiwa dapat dengan mudah diketahui oleh masyarakat (Suryani et al., 2021).

Sebagai media informasi yang paling efektif pada saat ini, pers diharuskan agar mampu memberikan informasi yang dapat dengan mudah diakses dan di mengerti oleh masyarakat. Baik dari segi penulisan, penayangan, maupun bahasa yang digunakan dalam penyampaian. Keefektifan dalam menyampaikan informasi tersebut, merupakan kunci bagi pers dan media dalam menjalankan kesuksesan fungsi dan tujuan utama pers itu sendiri (Waljinah, 2016).

Di dalam perkembangannya saat ini terdapat berbagai macam jenis media massa yaitu media cetak seperti surat kabar dan majalah, media auditif seperti radio, media visual seperti televisi dan media yang paling baru seperti media *online* atau internet (Himawan & Zamzani, 2022). Media *online* adalah salah satu media massa yang populer dan bersifat khas. Kekhasan media *online* terletak pada keharusan memiliki jaringan teknologi dan menggunakan perangkat komputer atau *gadget* lainnya.

Selain itu, media *online* memiliki keunggulan berupa informasi atau berita yang diperoleh bersifat *up to date*, *real time*, dan praktis. Media *online up to date* karena dapat melakukan pembaharuan informasi dari waktu ke waktu. Media *online real time* karena dapat menyajikan berita atau informasi seiring dengan peristiwa yang ditemukan (Shabrina & Setiawan, 2022). Serta praktis karena media online dapat diakses di mana dan kapan saja sejauh didukung oleh teknologi internet.

Berita adalah informasi baru atau informasi mengenai sesuatu yang sedang terjadi, disajikan lewat bentuk cetak, siaran, internet, atau dari mulut ke mulut kepada orang ketiga atau orang banyak. Kualitas berita tentu harus memenuhi kriteria umum penulisan, yaitu 5W+1H yang sudah menjadi keharusan untuk seorang jurnalis. 5W+1H adalah singkatan dari "*what, who, when, where, why, how,*" yang jika diterjemahkan kedalam bahasa Indonesia menjadi "apa, siapa, kapan, dimana, mengapa, bagaimana." Semua unsur inilah yang harus terkandung dalam sebuah berita. Syarat penulisan yang juga wajib dimengerti oleh seorang jurnalis, yaitu persyaratan bentuk. Dalam jurnalistik syarat bentuk ini lebih sering dikenal dengan sebutan "Piramida Terbalik". Piramida Terbalik merupakan bentuk penulisan yang bentuknya mirip dengan piramida mesir namun posisinya terbalik. Kedua hal ini disebut sebagai dasar menulis bagi wartawan (Nur Shabrina, 2022).

Fenomena yang terjadi saat ini, banyak masyarakat yang mengalami kebingungan, dalam membaca berita. Salah satu faktor penyebab kebingungan tersebut, banyaknya kata yang berulang-ulang, sehingga masyarakat kesulitan memahami berita yang disajikan. Berdasarkan observasi yang dilakukan, pada suatu laman website Universitas Ahmad Dahlan, mahasiswa mengaku sering mengalami kebingungan, hal itu terjadi karena penyusunan kata, frasa, klausa dan kalimat yang selalu berulang-ulang.

Oleh karena itu dengan melihat fenomena di atas, peneliti tertarik meneliti lebih jauh mengenai Analisis Penggunaan Istilah Dalam Penulisan Berita di *Website* UAD. Penelitian ini bertujuan untuk memecahkan masalah penggunaan istilah dalam penulisan berita dan kemudian meningkatkan kualitas berita di *website* UAD.

Selaras dengan hal tersebut, penelitian yang relevan dan lebih dahulu dilakukan mengenai analisis penggunaan istilah, pada suatu laman berita pernah dilakukan oleh (Mizkat & Sari,

2020), (Widiastutik, 2021), (Refri Asih & Wahyuni, 2020) dengan berbagai macam penelitiannya, mengenai analisis penggunaan istilah, singkatan dan akronim pada berita yang tersedia secara daring. Secara keseluruhan, penelitian ini sama dengan beberapa penelitian tersebut.

Hal yang membedakan adalah, penelitian ini menganalisis penggunaan istilah yang ada dalam berita atau *website* daring yang dikelola oleh suatu Universitas, sebagai wadah informasi bagi mahasiswa. Kebaruan yang ditunjukkan adalah, berupa subjek penelitian, bahwasannya penelitian ini memilih suatu Universitas, sebagai bentuk evaluasi dan perbaikan terhadap *website* yang dikelola tersebut, agar semakin baik, dalam menjaikan berita bagi mahasiswa, khususnya dalam penggunaan bahasa. Berdasarkan uraian di atas, maka rumusan masalah yang akan dipecahkan dalam penelitian ini yaitu; (1) Bagaimanakah jenis istilah yang disajikan dalam berita, pada *website* UAD; (2) Apa saja, syarat-syarat pembentukan istilah tersebut.

Metode Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif deskriptif. Menurut Sudaryanto (2015) penelitian kualitatif deskriptif merupakan penelitian yang digunakan untuk mendeskripsikan data kualitatif yang diperoleh melalui studi deskriptif. Hal ini bertujuan untuk memaparkan data dengan cara menganalisis jenis istilah dan syarat-syarat pembentukan istilah yang digunakan pada berita di *website* UAD. Serta mendeskripsikan Analisis Penggunaan Istilah Pada Berita di Website UAD.

Menurut Arikunto (2010) subjek penelitian merupakan orang atau hal dan tempat data variabel penelitian melekat dan dalam suatu penelitian dipermasalahkan. Sementara itu, objek penelitian merupakan kegiatan yang mempunyai variabel tertentu dan ditetapkan untuk dipelajari agar mendapatkan hasil akhir (Sugiyono, 2013). Subjek penelitian ini adalah penggunaan istilah yang digunakan pada berita di *website* UAD. Pemberitaan ini dibangun dalam rangka memberikan sumbangsih terhadap pengembangan media pemberitaan berbasis digital dengan memanfaatkan perkembangan dan kemajuan dalam bidang teknologi. Website UAD adalah portal berita dalam website www.uad.ac.id. Adapun objek penelitian ini adalah penggunaan istilah dan berfokus pada jenis istilah, syarat-syarat pembentukan istilah.

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode simak. Mahsun (2005) menyatakan bahwasannya metode simak merupakan metode penyediaan data yang digunakan untuk mendapatkan data dengan cara menyimak penggunaan bahasa. Metode simak dalam penelitian ini menggunakan teknik dasar berwujud teknik sadap. Teknik sadap sebagai teknik dasar dalam metode simak ini karena penyimakan dilakukan dengan cara penyadapan. Selanjutnya dilanjutkan dengan teknik simak bebas libat cakap (SBLC), peneliti hanya berperan sebagai pengamat penggunaan bahasa oleh para informannya dan tidak terlibat dalam peristiwa pertuturan yang bahasannya sedang diamati (Mahsun, 2005).

Dalam penelitian ini, dilakukan proses menyimak teks berita pada laman berita di *website* UAD yang merupakan calon data untuk diteliti menggunakan teori penggunaan istilah. Setelah mendapatkan 136 data dalam laman berita di *website* UAD kemudian dilanjutkan dengan teknik catat, yaitu mencatat dan mendokumentasikan semua data penggunaan istilah berdasarkan klasifikasi jenis istilah dan syarat-syarat pembentukan istilah (Kridalaksana, 2010). Kemudian data tersebut dimasukkan ke dalam kartu data penelitian yang digunakan untuk membantu mencatat data agar mudah untuk diklasifikasikan dan menjaga kebenaran data serta untuk pengecekan ulang. Kegiatan mencatat dan mendokumentasikan data dilakukan dengan memindahkan data-data pada berita di *website* UAD tersebut ke dalam kartu data yang sudah disiapkan. Data yang sudah dicatat berupa kalimat-kalimat yang di dalamnya terdapat jenis istilah dan syarat-syarat pembentukan istilah.

Adapun uji keabsahan data pada penelitian ini menggunakan triangulasi. Triangulasi data melakukan pengecekan kredibilitas data dari segala sumber, data yang telah dianalisis kemudian diajukan untuk kesepakatan dengan sumber data. Secara keseluruhan, penelitian ini tidak hanya berhenti pada proses analisis data saja, namun data penelitian nantinya juga akan disimpulkan.

Temuan dan Pembahasan

Temuan

Berdasarkan data mengenai penggunaan istilah pada berita di *website* UAD yang terangkum, dapat diperoleh hasil berupa jenis istilah yang digunakan pada berita di *website* UAD dan syarat-syarat pembentukan istilah. Data kemudian dapat diuraikan untuk jenis istilah yang digunakan pada berita di *website* UAD dan syarat-syarat pembentukan istilah. Uraian data selengkapnya akan disajikan dalam bentuk tabel agar keseluruhan jenis istilah yang digunakan pada berita di *website* UAD dan syarat-syarat pembentukan istilah dapat dijabarkan dan ditampilkan sebagai berikut.

1. Jenis Istilah yang digunakan Pada Berita di *Website* UAD bulan Februari 2022

Jenis Istilah Umum dan Istilah Khusus seperti yang sudah disinggung di atas, jenis istilah dibagi salah satunya, yaitu istilah umum. Istilah umum adalah kata yang awalnya berasal dari bidang tertentu kemudian digunakan secara luas hingga dianggap sebagai kosakata umum sedangkan kata istilah khusus adalah kosakata yang dipakai secara terbatas di bidang tertentu. Meski suatu istilah sudah ada sejak lama, tetap saja tidak menjadi kosakata umum yang digunakan dalam kehidupan sehari-hari.

Tabel 1: Jenis Istilah Umum dan Istilah Khusus Pada Berita di Website UAD

No	Jenis Istilah	Contoh Data	Jumlah Data
1	Istilah Umum	Badan Eksekutif Mahasiswa (BEM) Fakultas Sastra, Budaya, dan Komunikasi (FSBK) menyelenggarakan acara Seminar Nasional Penulisan Paper dengan tema “Kronika Penyusunan Proposal PKM dan Kompetisi Pimnas”. Acara digelar secara daring melalui platform Zoom Meeting pada Sabtu, 29 Januari 2022. [04/ BFUGSNPP :1:1/02-02-22]	91
2	Istilah Khusus	Tetapi dengan catatan, demokrasi, tata negara , dan konstitusi bangsa ini harus dibenahi,” pungkas Sultan. [95/PSBNUDTNDKYL/7:18/14-02-22]	45
Total Data			136

Berdasarkan tabel 1 menunjukkan bahwa ada dua jenis istilah dalam penggunaan istilah pada berita di *website* UAD. Jenis istilah dalam penggunaan istilah pada berita di *website* UAD masing-masing dengan jumlah 92 data istilah umum dan 44 data istilah khusus. Berdasarkan hasil penelitian jenis istilah dalam penggunaan istilah pada berita di *website* UAD bulan Februari 2022 dengan total jumlah 136 data yang masing-masing berupa 92 data istilah umum dan 44 data istilah khusus. Peneliti dapat menemukan dan menarik kesimpulan bahwa jenis istilah yang paling dominan dalam penggunaan istilah pada berita di *website* UAD yaitu jenis istilah umum.

2. Analisis Syarat-syarat Pembentukan Istilah Pada Berita di Website UAD

Berdasarkan Syarat-syarat Pembentukan Istilah Seri Penyuluhan Bahasa Indonesia yang berjudul "Tata Istilah" (2016) terdapat lima persyaratan atau bahan pertimbangan untuk memilih sebuah istilah seperti berikut.; (a) Kata istilah dipilih dari kata atau frasa yang paling tepat untuk mengungkapkan suatu konsep; (b) Keringkasan kata dan frasa menjadi pertimbangan untuk menentukan pemakaian sebuah istilah; (c) Kata istilah dipilih karena memiliki nilai rasa atau konotasi baik; (d) Kata istilah dipilih karena dianggap lebih eufonik atau enakdidengar; (e) Kata istilah dipakai karena sesuai dengan kaidah bahasa. Analisis penggunaan istilah pada berita di *website* UAD bulan Februari 2022 ini akan disajikan dalam bentuk tabel pertama yang bertujuan untuk mempermudah gambaran tentang syarat-syarat pembentukan istilah yang akan disampaikan.

Tabel 2: Syarat-syarat Pembentukan Istilah pada Berita di *Website UAD*

No	Syarat-syarat Pembentukan Istilah	Contoh Data	Jumlah Data
1	Ketepatan	Badan Eksekutif Mahasiswa (BEM) Fakultas Sastra, Budaya , dan Komunikasi (FSBK) menyelenggarakan acara Seminar Nasional Penulisan Paper dengan tema "Kronika Penyusunan Proposal PKM dan Kompetisi Pimnas". Acara digelar secara daring melalui platform Zoom Meeting pada Sabtu, 29 Januari 2022. [02/ BFUGSNPP /1:1/02-02-22]	116
2	Keringkasan	Badan Eksekutif Mahasiswa (BEM) Fakultas Sastra, Budaya, dan Komunikasi (FSBK) menyelenggarakan acara Seminar Nasional Penulisan Paper dengan tema " Kronika Penyusunan Proposal PKM dan Kompetisi Pimnas". Acara digelar secara daring melalui platform Zoom Meeting pada Sabtu, 29 Januari 2022.	18

		[05/ BFUGSNPP /1:1/02-02-22]	
3	Sesuai Kaidah Bahasa	Kegiatan ini tidak hanya diikuti oleh para sivitas akademika FAST UAD, tetapi juga masyarakat internal dan eksternal UAD. [97/PMFBBFUGDD/8:3/18-02-22]	2
4	Konotasi Baik	-	-
5	Eufonik	-	-
Total Data			136

Berdasarkan tabel 2 menunjukkan bahwa ada tiga bentuk syarat-syarat pembentukan istilah pada berita di *website* UAD bulan Februari 2022. Syarat-syarat pembentukan istilah pada berita di *website* UAD bulan Februari 2022 masing-masing dengan jumlah 116 data ketepatan, 18 data keringkasan dan 2 data sesuai kaidah kebahasaan. Berdasarkan hasil penelitian syarat-syarat pembentukan istilah pada berita di *website* UAD bulan Februari 2022 dengan total 136 data yang masing-masing berupa 116 data ketepatan, 18 data keringkasan dan 2 data sesuai kaidah kebahasaan. Peneliti dapat menemukan dan menarik kesimpulan bahwa syarat-syarat pembentukan istilah yang paling dominan pada berita di *website* UAD bulan Februari 2022 yaitu syarat-syarat pembentukan istilah ketepatan.

Pembahasan

Pembahasan ini digunakan untuk menjelaskan hasil penelitian tentang jenis istilah dan syarat-syarat pembentukan istilah yang terdapat dalam berita di *website* UAD.

1. Jenis Istilah yang digunakan Pada Berita di Website UAD

Jenis istilah yang ditemukan dalam berita di *website* UAD bulan Februari 2022 dengan jumlah 136 meliputi 87 data istilah umum ketepatan, 29 data istilah khusus ketepatan, 4 data istilah umum keringkasan, 15 data istilah khusus keringkasan dan 1 data umum sesuai kaidah bahasa. Adapun pembahasannya sebagai berikut.

a. Ketepatan

Istilah Umum pada Syarat-syarat Pembentukan Istilah Ketepatan

Proses istilah umum pada syarat-syarat pembentukan istilah ketepatan ditemukan sebanyak 87 data, adapun contoh data tersebut lebih rinci dapat dijelaskan sebagai berikut.

(1) **Investasi** dan Perubahan Ekonomi Pasar di Indonesia Saat Ini. [70/IPEPISI/6:1/12-02-22]

Data (1) **Investasi** termasuk dalam penggunaan istilah umum pada syarat-syarat pembentukan istilah ketepatan. Karena data (1) merupakan istilah kata yang awalnya berasal dari bidang tertentu kemudian digunakan secara luas sehingga dianggap sebagai kosakata umum. Istilah yang dipilih ialah kata atau gabungan kata (frasa) yang paling tepat untuk mengungkapkan suatu konsep dan yang tidak menyimpang dari makna yang dimaksud. Kata investasi menunjukkan makna yang bermiripan, yaitu penanaman, kapitalisasi, permodalan, pendanaan dan

permodalan. Jadi kata yang bermiripan makna dalam tiap rangkaian tersebut dapat dipilih sebagai istilah untuk konsep dalam bidang tertentu.

b. Keringkasan

Istilah Umum pada Syarat-syarat Pembentukan Istilah Keringkasan

Proses istilah umum pada syarat-syarat pembentukan istilah keringkasan ditemukan sebanyak 4 data, adapun contoh data tersebut lebih rinci dapat dijelaskan sebagai berikut.

(1) Seminar ini merupakan salah satu dari rangkaian acara FSBK Student Conference yang digagas oleh BEM FSBK UAD yang nantinya diikuti dengan kompetisi *paper*. [12/ BFUGSNPP /1:4/02-02-22]

Data (1) **paper** termasuk dalam penggunaan istilah umum pada syarat-syarat pembentukan istilah keringkasan. Karena data (1) merupakan istilah kata yang awalnya berasal dari bidang tertentu kemudian digunakan secara luas sehingga dianggap sebagai kosakata umum. Istilah yang dipilih ialah kata atau frasa yang paling ringkas di antara pilihan yang tersedia yang memiliki rujukan yang sama. Kata tulisan lebih ringkas daripada karya tulis dari padanan kata *paper*.

c. Sesuai Kaidah Bahasa

Proses Istilah Khusus pada Syarat-syarat Pembentukan Istilah Sesuai Kaidah Bahasa

Proses istilah khusus pada syarat-syarat pembentukan istilah sesuai kaidah bahasa ditemukan sebanyak 2 data, adapun contoh data tersebut lebih rinci dapat dijelaskan sebagai berikut.

(1) Wakil Dekan FSBK, Wajiran, S.S., M.A., Ph.D. juga mengatakan, "Kemampuan menulis perlu terus dikembangkan karena merupakan salah satu *skill* fundamental yang wajib di-*expertise*, terutama dalam ranah kita sebagai **sivitas akademika**." [20/ BFUGSNPP /1:9/02-02-22]

Data (1) **sivitas akademika** termasuk dalam penggunaan istilah umum pada syarat-syarat pembentukan istilah sesuai kaidah bahasa. Karena data (1) merupakan merupakan istilah kosakata.

2. Syarat-syarat Pembentukan Istilah Penggunaan Istilah di Website UAD

Syarat-syarat pembentukan istilah penggunaan istilah yang ditemukan dalam berita di *website* UAD bulan Februari 2022 sebanyak tiga syarat. Syarat-syarat pembentukan istilah tersebut yaitu ketepatan, keringkasan dan sesuai kaidah bahasa. Adapun pembahasan dari ketiga syarat-syarat pembentukan istilah di atas adalah sebagai berikut.

Ketepatan

Kata istilah dipilih dari kata atau frasa yang paling tepat untuk mengungkapkan suatu konsep. Dalam bahasa Indonesia misalnya, terdapat dua kata atau lebih yang memiliki kemiripan makna, seperti "area", "kawasan", "daerah", dan "wilayah". Untuk menentukan istilah yang dipakai, kalian perlu mempertimbangkan makna yang paling tepat untuk mewakili konsep yang ingin diungkapkan. Jumlah keseluruhan syarat-syarat pembentukan istilah ketepatan penggunaan istilah dalam berita di *website* UAD bulan Februari 2022 berjumlah 116 data.

Keringkasan

Keringkasan kata dan frasa menjadi pertimbangan untuk menentukan pemakaian sebuah istilah. Misalnya, "pakan" dipilih karena lebih ringkas daripada "pakan ternak". Contoh lain, "jelaga" dipilih karena lebih ringkas daripada "hitam arang". Jumlah keseluruhan syarat-syarat pembentukan istilah keringkasan penggunaan istilah dalam berita di *website* UAD berjumlah 18 data. Berikut contoh data syarat-syarat pembentukan istilah ketepatan penggunaan istilah dalam berita di *website* UAD.

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab IV, mengenai jenis istilah kata dan syarat-syarat pemebentukan istilah dalam penulisan berita di *website* UAD dengan bahan ajar teks berita di SMP kelas VIII. Selanjutnya dapat diperoleh hasil sebagai berikut.

Ditemukan jenis istilah dalam penggunaan istilah pada berita di *website* UAD bulan Februari 2022 dengan total jumlah 136 data yang masing-masing berupa 92 data istilah umum dan 44 data istilah khusus. Peneliti dapat menemukan dan menarik kesimpulan bahwa jenis istilah yang paling dominan dalam penggunaan istilah pada berita di *website* UAD bulan Februari 2022 yaitu jenis istilah umum. Ditemukan penelitian syarat-syarat pembentukan istilah pada berita di *website* UAD bulan Februari 2022 dengan total 136 data yang masing-masing berupa 116 data ketepatan, 18 data keringkasan dan 2 data sesuai kaidah kebahasaan. Peneliti dapat menemukan dan menarik kesimpulan bahwa syarat-syarat pembentukan istilah yang paling dominan pada berita di *website* UAD bulan Februari 2022 yaitu syarat-syarat pembentukan istilah ketepatan.

Daftar Pustaka

- Himawan, R., Fathonah, E. N., Heriyati, S., & Maslakhah, E. N. I. (2020). Analisis Kesalahan Berbahasa Bidang Semantik pada Karangan Teks Deskripsi Siswa Kelas VII A SMPIT Ar-Raihan Kabupaten Bantul. *Pena: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra*, 10(1), 1–9.
- Himawan, R., & Zamzani, Z. (2022). Analisis Bahasa Pelaku Ujaran Kebencian Berpotensi Hukum Terhadap Lesty Kejora Pada Laman Instagram@ Lambe_Turah: Kajian Linguistik Forensik. *Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 11(2), 23–31.
- Mizkat, E., & Sari, R. M. (2020). Penggunaan Istilah-Istilah Covid-19 Pada Praktik Penyiaran Mahasiswa Berbasis Media Sosial. *Prosiding Seminar Nasional Multidisiplin Ilmu Universitas Asahan*, September, 94–100. <http://www.jurnal.una.ac.id/index.php/semnasmudi/article/view/1510%0Ahttp://www.jurnal.una.ac.id/index.php/semnasmudi/article/download/1510/1227>
- Nur Shabrina, S., & Setiawan, T. (2022). Analisis teks hoaks seputar informasi bank: Kajian bahasa perspektif analisis wacana kritis dan linguistik forensik (Analysis of hoax texts about bank information: Language studies from the perspective of critical discourse analysis and forensic linguisti. *KEMBARA: Jurnal Keilmuan, Bahasa, Sastra, Dan Pengajarannya*, 8(2), 492–507. <http://ejournal.umm.ac.id/index.php/kembara>
- Refri Asih, A. J., & Wahyuni, U. (2020). Penggunaan Singkatan Dan Akronim Dalam Berita Kriminal Harian Tribun Jambi Pada Bulan Maret 2019. *Aksara: Jurnal Ilmiah Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 3(2), 140. <https://doi.org/10.33087/aksara.v3i2.128>
- Suryani, Y., Istianingrum, R., & Hanik, S. U. (2021). Linguistik Forensik Ujaran Kebencian terhadap Artis Aurel Hermansyah di Media Sosial Instagram. *BELAJAR BAHASA: Jurnal Ilmiah Program Studi Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 6(1), 107–118. <https://doi.org/10.32528/bb.v6i1.4167>
- Waljinah, S. (2016). Linguistik Forensik Interogasi: Kajian Implikatur Percakapan Dari Perspektif Makna Simbolik Bahasa Hukum. *Prosiding Prasasti*, 0(0), 740–744. <https://jurnal.uns.ac.id/prosidingprasasti/article/view/1666>
- Widiastutik, S.-. (2021). Elaborasi Penggunaan Istilah Covid-19 Terhadap Pemahaman Masyarakat. *Cakrawala - Jurnal Humaniora*, 21(2), 87–91. <https://doi.org/10.31294/jc.v21i2.10936>